

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan tentang nilai guna rekam medis berarti pengaruh pendayagunaan dan informasi dalam penyimpanan rekam medis, untuk pengembangan dan peningkatan kinerja para petugas dibagian penyimpanan berkas rekam medis. Pengetahuan seorang petugas rekam medis terhadap penyimpanan berkas rekam medis akan menjadi baik, jika petugas mempunyai keahlian yang tinggi dan kesediaan untuk bekerja dan mempunyai kemampuan dan keterampilan itu merupakan salah satu yang dapat memengaruhi perilaku kerja dan kinerja individu (Hatta, 2011).

Perilaku pengisian dokumen rekam merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dari tenaga kesehatan dalam mengisi dokumen rekam medis berisi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien serta harus dibubuhi nama, waktu, dan tanda tangan oleh tenaga kesehatan dengan melakukan pencatatan yang baik (Permenkes RI Nomor 269 tahun 2008 pasal 1)

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkah laku yaitu pengetahuan, demikian pula tingkah laku pejabat saat mengisi dokumen. Salah satu pengaruh rekam medis adalah pengetahuan petugas tentang: Gunakan nilai rekam medis. Pahami nilai rekam medis dorong petugas untuk mengisi rekam medis lengkap dan benar (Notoatmojo, 2003).

Pengetahuan tentang nilai guna rekam medis ialah pengetahuan tentang administrasi, legal, finansial, riset, edukasi, dokumentasi, kesehatan masyarakat serta perencanaan dan pemasaran. Aspek administrasi membuat rekam medis dapat berguna untuk pertanggung-jawaban tugas dan tanggung jawab pemberi pelayanan. Aspek legal membuat rekam medis berguna sebagai bukti kepentingan hukum (Widjaja, 2014)

Dari pengertian diatas akan pengetahuan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang nilai guna

rekam medis merupakan hasil tahu dengan mempelajari atau mengamati tentang nilai guna rekam medis mencakup: administrasi; legal; finansial; riset; edukasi; dokumentasi; kesehatan masyarakat; perencanaan dan pemasaran. Perilaku tenaga kesehatan dalam pengisian dokumen rekam medis bila tidak ditunjang dengan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis secara mendalam oleh tenaga kesehatan maka akan mengakibatkan terjadinya ketidaklengkapan pencatatan rekam medis. Dengan demikian maka pengetahuan tentang nilai guna rekam medis yang dimiliki oleh tenaga kesehatan berpengaruh terhadap perilaku pengisian dokumen rekam medis.

Aspek finansial membuat rekam medis dapat digunakan sebagai dasar perhitungan biaya pelayanan kesehatan pasien. Aspek riset membuat rekam medis berguna untuk penelitian. Aspek edukasi membuat rekam medis dapat digunakan sebagai bahan pendidikan bagi tenaga kesehatan (Widjaja, 2014)

Aspek dokumentasi membuat rekam medis dapat digunakan sebagai dokumentasi pelayanan kesehatan. Aspek kesehatan masyarakat membuat rekam medis dapat dijadikan sebagai sumber informasi kesehatan masyarakat. Aspek perencanaan dan pemasaran membuat rekam medis dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan pemasaran (Widjaja, 2014)

Kelengkapan dokumen rekam medis tersebut menurut Permenkes RI Nomor 269 tahun 2008 pasal 1 terdiri dari identitas pasien, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan medis dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam pengisian dokumen rekam medis tersebut juga memerlukan autentifikasi dan pencatatan yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan di rumah sakit Lavalette pada bulan Agustus 2021 dengan memberikan kuesioner kepada 10 petugas rekam medis, antara lain 6 petugas TPP, petugas Filling rawat inap, 3 petugas Filling rawat jalan di dapatkan fenomena berupa faktor pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang nilai guna rekam medis.

Sehubungan dengan urian diatas, maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam

Medis Dengan Perilaku Petugas Dalam Pengisian Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Lavalette Malang”

1.2 Rumusan Masalah

"Bagaimana pengetahuan dan perilaku petugas dalam pengisian dokumen rekam medis di Rumah Sakit Lavalette Malang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis beserta perilaku petugas dalam pengisian dokumen rekam medis di rumah sakit Lavalette Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang nilai guna rekam medis di rumah sakit Lavalette Malang.
- b. Mengidentifikasi perilaku petugas dalam pengisian dokumen rekam medis di rumah sakit Lavalette Malang.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku petugas dalam pengisian dokumen rekam medis di rumah sakit Lavalette Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan materi yang berharga sebagai pembelajaran mahasiswa di prodi rekam medis dan informasi kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang nyata, yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman petugas tentang nilai guna rekam medis dan peningkatan pengisian dokumen rekam medis di rumah sakit Lavalette Malang.

b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu yang didapat saat kuliah di ITSK Soepraoen, khususnya tentang nilai guna rekam medis dan pengisian berkas rekam medis di rumah sakit Lavalette Malang.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasannya dalam perkembangan ilmu rekam medis.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini hanya meneliti tentang pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku petugas dalam pengisian dokumen rekam medis di rumah sakit Lavalette Malang.

